

Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Lelang Berbasis Web Pada BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi

Teguh Kesuma Wiradana¹, Herry Mulyono²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email: teguhwiradana10@gmail.com¹, herrymulyono@unama.ac.id²*

Abstract

The web-based auction registration service system at BRI Branch Office Abunjani Sipin Jambi City is one of the state-owned banks that serves banking matters. The registration service process in data collection at the BRI Abunjani Sipin Branch Office is currently still being recorded by officers. The method used in this study is a prototype method, this study aims to analyze and design an information system for auction registration services at BRI Abunjani Sipin Branch Office Jambi City. The design of this information system produces a prototype using the Unified Modeling Language programming language, the information system that is designed can facilitate the process of inputting auction registration data where the data will be stored in the same database so that the data from the auction reports can be well integrated with each other.

Keywords: BRI, Auction Registration Service, Prototype, UML, WEB

Abstrak

Sistem informasi pelayanan pendaftaran lelang berbasis web pada BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi adalah salah satu bank BUMN yang melayani hal-hal perbankan. Proses pelayanan pendaftaran lelang dalam pendataan di BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin saat ini masih dilakukan pencatatan tangan oleh petugas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode prototype, penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis dan Merancang sistem informasi pelayanan pendaftaran lelang pada BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi. Perancangan sistem informasi ini menghasilkan prototype dengan menggunakan bahasa pemrograman Unified Modeling Language, Sistem Informasi yang dirancang dapat mempermudah proses penginputan data pendaftaran lelang yang mana data tersebut akan disimpan ke dalam database yang sama sehingga data hasil laporan pelelangan dapat saling terintegrasi dengan baik.

Kata Kunci: BRI, Pelayanan Pendaftaran Lelang, Prototype, UML WEB

© 2023 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

1.2 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi (SI) adalah seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan data dan informasi. Sistem informasi menyediakan mekanisme umpan balik untuk memantau dan mengendalikan operasinya untuk memastikannya terus memenuhi tujuan dan sarasannya. Mekanisme umpan balik sangat penting untuk membantu organisasi mencapai tujuan mereka,

seperti meningkatkan keuntungan atau meningkatkan layanan. Sebuah sistem informasi berbasis komputer satu set perangkat keras, perangkat lunak, database, jaringan, orang, dan prosedur yang dikonfigurasi untuk mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi. [1]

Pelayanan merupakan sebagai pemberian (melayani) keperluan seseorang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditentukan. Pelayanan yang baik pada akhirnya akan mampu memberikan kepuasan kepada masyarakat. Masyarakat dapat menilai langsung kinerja berdasarkan pelayanan yang diterima .[2]

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap salah satu staff Cabang BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin adalah permasalahan sistem pengolahan data pada BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi merupakan salah satu kantor yang memberikan layanan seperti : Pendaftaran Lelang, Surat Keterangan Lelang, Surat Hasil Lelang.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Stair & Reynolds, (2018 ; 6) mendefinisikan sistem informasi merupakan seperangkat elemen terkait yang memiliki tugas dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan data dan informasi. Sistem informasi menyediakan mekanisme umpan balik untuk memantau dan mengontrol operasinya untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tetap tercapai. Sistem informasi terdiri dari lima elemen utama, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, data, proses, dan manusia. Berikut penjelasannya.

2.2 Analisis Sistem

Dennis (2019 ; 5) Peran analisis sistem berfokus pada isu-isu seputar sistem. Orang ini mengembangkan ide dan saran untuk cara teknologi informasi dapat mendukung dan meningkatkan proses bisnis, membantu merancang proses bisnis baru yang didukung oleh Teknologi Informasi, merancang sistem baru, dan memastikan bahwa semua standar sistem informasi dipertahankan. Analisis sistem akan memiliki pelatihan dan pengalaman yang signifikan dalam analisis dan desain dan dalam pemrograman.

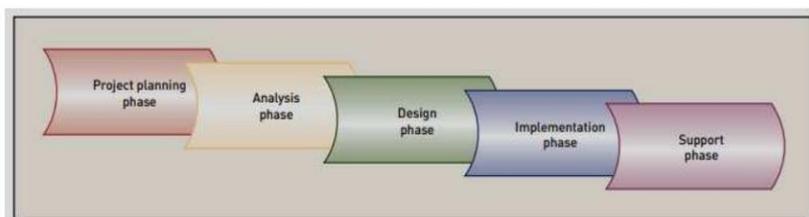
2.3 Perancangan Sistem Informasi

Pressman dan Maxim (2020 ; 157) Desain perangkat lunak berada di inti teknis rekayasa perangkat lunak dan diterapkan terlepas dari model proses perangkat lunak yang digunakan. Dimulai setelah persyaratan perangkat lunak dianalisis dan dimodelkan, desain perangkat lunak adalah perangkat lunak terakhir.

2.4 Model Pengembangan Sistem

SDLC (*System Development Life Cycle*) memiliki beberapa fase yang dibutuhkan dengan serangkaian aktivitas mulai dari fase awal hingga fase akhir. Pada umumnya SDLC memiliki 5 (lima) fase utama yaitu fase perencanaan (*Project Planning*), fase analisis (*Analysis*), fase desain (*Design*), fase implementasi (*Implementation*) dan fase dukungan (*Support*).

Secara umum tahap-tahap dalam *System Development Life Cycle* (SDLC) terbagi dalam beberapa tahap:



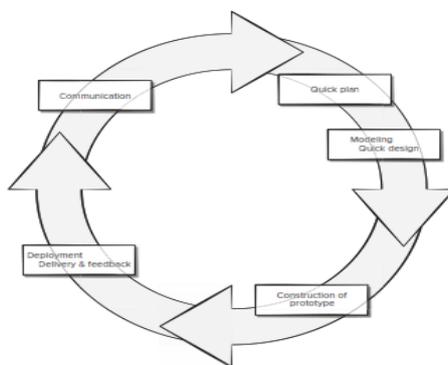
Gambar 1. Fase-Fase Dalam SDLC O'Brien dan Marakas (2014 ; 12)

1. Fase *Project Planning* untuk mengidentifikasi ruang lingkup sistem baru, memastikan bahwa proyek ini layak, dan mengembangkan jadwal, rencana sumber daya, dan anggaran dari proyek.

2. Fase *Analysis* untuk memahami dan merincikan kebutuhan bisnis dan persyaratan pengolahan sistem baru.
3. Fase *Design* untuk merancang sistem yang menghasilkan solusi berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dan keputusan yang dibuat selama analisis.
4. Fase *Implementation* untuk membangun, menguji, dan memasang sistem informasi yang handal dengan pengguna dilatih siap untuk mendapatkan keuntungan seperti yang diharapkan dari penggunaan sistem.
5. Fase *support* untuk menjaga sistem agar mampu berjalan secara produktif, baik pada awalnya dan selama bertahun-tahun hidup sistem.

2.4.1 Model Prototype

Sebelum sistem benar dibuat maka perlu membuat sebuah model atau prototipe. Pembuatan *prototype* pada perangkat lunak artinya mewakili karakteristik perangkat lunak sebenarnya yang akan dibuat nanti. Perancangan ini juga harus mampu mewakili informasi yang telah diproses pada sistem perangkat lunak, arsitektur dan fungsi-fungsi, fitur yang diinginkan pada penggunaan dan ketentuan-ketentuan jika saat proses fungsi itu terjadi.



Gambar 2. Prototyping process model [10]

2.5 Sistem Informasi Layanan

Dalam undang-undang pelayanan publik No.25 tahun 2009 tersebut memuat banyak hal yang menjadi kewajiban para penyelenggara dan pelaksana pelayanan publik. Didalam pasal 15 disebutkan sebanyak dua belas kewajiban yang wajib dipenuhi Oleh penyelenggara dalam pelayanan publik, dan lima kewajiban yang harus dilakukan oleh pelaksana pelayanan publik, yang di maksud dengan penyelenggara dan pelaksana dalam pelayanan publik dalam hal ini, adalah setiap institusi penyelenggara negara, korporasi dan lembaga independen yang di bentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang di bentuk semata untuk kegiatan pelayanan publik dan pelaksana pelayanan publik adalah pejabat, pegawai, petugas, dan setiap orang yang bekerja di dalam Organisasi Penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik.

2.6 Lelang

Menurut (Mboeik, 2019), “Lelang sebagai perjanjian jual beli merupakan suatu perjanjian konsensual artinya lelang sudah dilahirkan sebagai suatu perjanjian yang sah, mengikat atau mempunyai kekuatan hukum pada detik tercapainya sepakat antara penjual dan pembeli lelang mengenai unsur-unsur yang pokok (essensialia) yaitu barang dan harga lelang, yang terjadi pada saat Pejabat Lelang untuk kepentingan penjual menunjuk penawar yang tertinggi dan mencapai harga limit sebagai pembeli lelang”.

2.7 Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank

Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895.

Menurut (Tahirs, 2020), “Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu bank yang terbesar dan juga sebagai bank BUMN pertama di Indonesia.”

2.8 Database

Istilah "basis data" berawal dari ilmu komputer. Meskipun kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal di luar bidang elektronika. Menurut Rosa A.S [14] sistem basis data merupakan sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Dennis, Wixom [4] database adalah kumpulan pengelompokan informasi yang terkait satu sama lain dalam beberapa cara (misalnya, melalui bidang yang sama).

2.9 Website

Lemay et al., (2018 ; 8) Web Adalah Lintas-Platform Jika Anda dapat mengakses Internet, Anda dapat mengakses World Wide Web, terlepas dari apakah Anda menggunakan smartphone, tablet, laptop baru, atau komputer desktop yang Anda beli di pasar loak . Jika menurut Anda menu dan tombol Windows terlihat lebih baik daripada menu dan tombol Macintosh atau sebaliknya (atau jika Anda menganggap baik orang Macintosh dan Windows adalah anak kecil), itu tidak masalah. World Wide Web tidak terbatas pada satu jenis mesin atau dikembangkan oleh satu perusahaan. Web sepenuhnya lintas platform.

2.10 Unified Modelling Language

Menurut Pressman et al [10] bahwa UML (*Unified Modeling Language*) adalah “*a standard language for writing software blueprints. UML may be used to visualize, specify, construct, and document the artifacts of a software-intensive system*”.

2.10.1 Use Case Diagram

Dennis et. al, [4] “*A use case depicts a set of activities performed to produce some output result. Each use case describes how an event triggers actions performed by the system and the user. With this type of event-driven modelling, everything in the system can be thought of as a response to some trigger event.*”

2.10.2 Activity Diagram

Activity diagram merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan perilaku objek independen dalam satu proses bisnis. Activity diagram dapat memodelkan sesuatu, mulai dari workflow dalam bisnis tingkat tinggi yang menggunakan banyak use case yang berbeda, sampai kepada use case per individu secara rinci.

2.10.3 Class Diagram

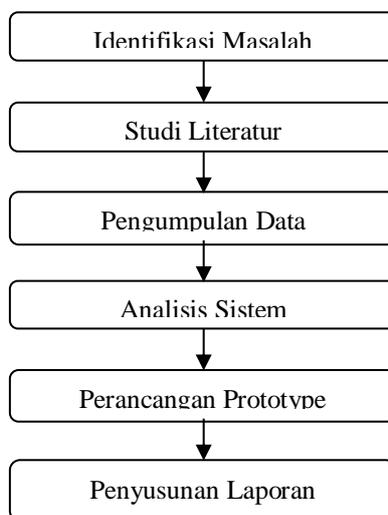
Diagram class merupakan suatu model statis yang menunjukkan class-class dan hubungan di antaranya dan senantiasa konstan di dalam sistem sepanjang waktu. Diagram class menggambarkan class berikut pelaku dan keadaan dengan menghubungkannya antar class.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara tahapan satu terhadap kerja lainnya dari masalah yang akan diteliti. Alur penelitian juga merupakan suatu siklus agar peneliti dapat melakukan penelitian

secara terstruktur dan dapat menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya. Adapun alur penelitian yang digunakan, dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Alur Penelitian

Berdasarkan tahapan penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah adalah langkah pertama yang akan dilakukan didalam penelitian ini. Pada tahap mengidentifikasi masalah ini direncanakan untuk bisa dapat memahami masalah yang nantinya akan diteliti, sehingga didalam tahap analisis dan perancangan ini tidak keluar jalur dari permasalahan yang diteliti nanti.

3.1.2 Studi Literatur

Pada tahapan ini, didalam studi literatur penulis harus mempelajari dan memahami dahulu teori-teori yang akan menjadi pedoman maupun referensi yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan juga internet. Ini untuk melengkapi konsep dan teori, sehingga dapat memiliki landasan serta keilmuan yang sangat baik guna untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas didalam tesis ini. Serta mempelajari penelitian yang signifikan dengan adanya masalah yang akan diteliti.

3.1.3 Pengumpulan Data

Sebagai salah satu bahan pendukung yang sangat amat berguna untuk penulis dalam mencari maupun melakukan pengumpulan data yang akan diperlukan didalam penelitian ini.

3.1.4 Analisis Sistem

Analisis kebutuhan sistem sangat dibutuhkan guna menunjang penerapan sistem baru, apakah sistem baru yang akan diterapkan itu sesuai dengan kebutuhan organisasi atau belum, apakah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. Fungsi dari rekomendasi sistem ini adalah untuk membantu pihak Pegawai BRI dalam mengelola data layanan lelang guna meningkatkan fungsi dan kegunaan dari kinerja sistem ataupun pihak BRI tersebut.

3.1.5 Perancangan Prototipe

Perancangan prototipe yang baru untuk solusi pemecahan masalah pada BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi. Dimana perancangan sistem yang dibuat dengan metode *prototype*. maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Communication / Komunikasi*
Tim pengembang perangkat lunak akan melakukan pertemuan dengan para *stakeholder* untuk segera menentukan kebutuhan perangkat lunak yang saat itu telah diketahui dan untuk menggambarkan area-area dimana definisi lebih jauh untuk iterasi selanjutnya.
2. *Quick Plan / Perencanaan Secara Cepat*
Dalam perencanaan ini penggandaan pembuatan prototipe akan dilakukan secara cepat. Setelah itu dilakukan pemodelan dalam bentuk “rancangan cepat”.
3. *Modeling Quick Design / Model Rancangan Cepat*
Pada tahapan ini memodelkan perencanaan tadi dengan menggunakan beberapa model berorientasi objek dengan menggunakan tools UML yaitu *Usecase* untuk mendefinisikan fungsi dari sistem, *Class Diagram* untuk menunjukkan *class-class* pada sistem, *Activity Diagram* untuk menggambarkan alur proses layanan pernikahan kantor urusan agama.
4. *Construction of Prototype / Pembuatan Prototype*
Dalam pembuatan rancangan cepat berdasarkan pada representasi aspek-aspek perangkat lunak yang akan terlihat oleh para *end user* (misalnya rancangan antarmuka pengguna atau format tampilan). Rancangan cepat merupakan dasar untuk memulai konstruksi pembuatan prototipe.
5. *Deployment Delivery & Feedback / Penyerahan Dan Memberikan Umpan Balik Terhadap Pengembangan*
Prototipe kemudian diserahkan kepada para *stakeholder* untuk mengevaluasi *prototype* yang telah dibuat sebelumnya dan memberikan umpan-balik yang akan digunakan untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Iterasi terjadi saat pengembang melakukan perbaikan terhadap prototipe tersebut.

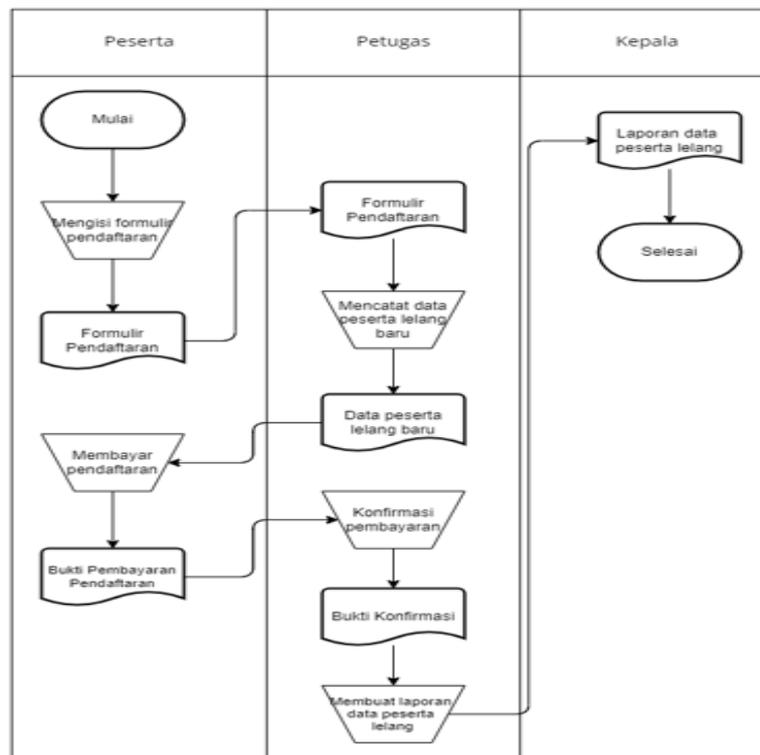
3.2 Penyusunan Laporan Penelitian

Penulisan laporan penelitian berdasarkan kerangka yang telah dirancang. Kerangka laporan hasil penelitian terdiri atas pendahuluan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori dan tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup yang ditambah dengan lampiran-lampiran bukti hasil penelitian yang telah dilakukan pada BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin, Kota Jambi.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Dari hasil penelitian pada BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi, proses pendaftaran lelang masih dilakukan pencatatan tangan yaitu dengan menggunakan pembuBRIn, sehingga dalam proses pembuatan laporan juga membutuhkan waktu yang lama karena harus dilakukan perekapan terlebih dahulu. Berikut ini analisis output sistem berjalan yang digunakan pada BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi:



Gambar 4. Flowchart Dokumen Pelayanan Pendaftaran Lelang

4.2 Solusi Pemecah Masalah

Berdasarkan permasalahan sistem berjalan diatas, maka peneliti menawarkan solusi dengan merancang suatu sistem informasi pelayanan pendaftaran lelang yang dapat menunjang kelancaran dan meningkatkan kinerja dalam mengolah data, khususnya terhadap pelayanan pada BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi dengan tujuan untuk memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meminimalisir kesalahan yang sebelumnya dilakukan dengan pencatatan tangan.
2. Mempermudah dalam melakukan pencarian data tertentu yang berhubungan dengan informasi nikah, sehingga dapat menghemat waktu dengan memanfaatkan fungsi pencarian tersebut.
3. Data lebih saling terintegrasi karena memiliki database, sehingga data dapat disimpan dan dilihat kembali jika diperlukan.
4. Data lebih mudah untuk diolah dan menghasilkan laporan yang diperlukan oleh Kepala BRI.

4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan proses untuk menetapkan layanan- layanan (*services*) yang dibutuhkan *user* dari sebuah sistem serta batasan-batasan (*constraints*) dalam pengoperasian sistem dan pengembangannya. Beberapa analisis kebutuhan sistem diantaranya :

4.3.1 Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem (*Functional Requirement System*)

Menggambarkan proses atau aktivitas layanan yang diberikan oleh sistem berdasarkan prosedur atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (*user*). Berdasarkan kebutuhan maka sistem hanya digunakan oleh petugas untuk mengurus sistem secara keseluruhan. Beberapa fungsionalitas utama yang harus dilakukan oleh petugas dalam mengolah sistem informasi pelayanan pernikahan sebagai berikut:

- a. Fungsi *Login*

Petugas melakukan *login* sebagai proses *authentication* pada sistem sebelum masuk ke menu utama dan melakukan proses pengolahan data nikah.

b. Fungsi Data Pengguna

Pengguna merupakan orang yang telah terdaftar dan diverifikasi oleh sistem untuk dapat masuk ke dalam sistem. Dalam data pengguna, petugas bisa menambah, menghapus, mencari data pengguna dengan memasukkan kode pengguna terlebih dahulu, kemudian sistem akan memproses dan menyimpan data pengguna dalam *database* sistem.

c. Fungsi Data Master

Fungsi ini digunakan oleh petugas untuk menambah, mengubah, menampilkan, menghapus, membatalkan dan melakukan pencarian data master yang meliputi :

d. Fungsi Mengelola Data Pelayanan Pendaftaran lelang

Fungsi ini digunakan oleh petugas untuk menambahkan data-data peserta lelang ke dalam pendaftaran lelang dengan mengambil master data yang telah terdaftar sebelumnya. Petugas bisa membatalkan data yang telah di *input* kan dan melakukan pencarian data dengan memasukkan kode pendaftaran terlebih dahulu, kemudian sistem akan memproses dan menyimpan data pendaftaran lelang dalam *database* sistem.

e. Fungsi Laporan

Fungsi ini digunakan oleh petugas untuk menampilkan dan mencetak laporan-laporan yang dibutuhkan oleh kepala Kantor Urusan Agama setiap bulannya, meliputi laporan pengantin pria, laporan pengantin wanita, laporan pendaftaran nikah rujuk, laporan legalisir buku nikah, dan laporan duplikat buku nikah.

4.3.2 Kebutuhan Non Fungsional Sistem (Non Functional Requirement System)

Kebutuhan non fungsional sistem mendefinisikan properti dan batasan sistem. Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem yang dirancang mampu memiliki hal-hal sebagai berikut :

1. *Usability*, sistem memiliki *user interface* yang mudah digunakan oleh petugas dalam proses data pernikahan.
2. *Security*,
 - a. Informasi *user* bersifat privasi, yang hanya bisa digunakan oleh pengguna yang telah terdaftar.
 - b. Sistem aplikasi dan *database* dilengkapi dengan *username* dan *password*
3. *Operational*, sistem operasi menggunakan windows.
4. *Information*
 - a. Sistem dapat menampilkan informasi, jika terjadi kesalahan saat memasukkan *password* dan kode pada setiap pencarian data.
 - b. Sistem juga dilengkapi dengan informasi penggunaan dari aplikasi tersebut.
5. *Flexibility*, kemudahan dalam melakukan pencarian data ketika dibutuhkan, karena dilengkapi sistem pencarian dengan memasukkan kode yang ingin dicari.

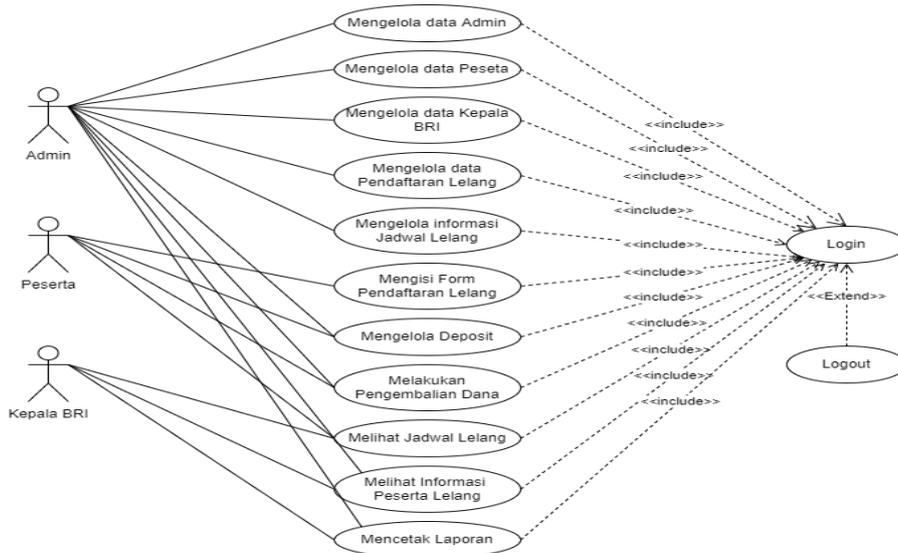
4.3.4 Analisis Proses

Analisis proses merupakan tahap mengidentifikasi 499able499 berjalan dengan menguraikan beberapa komponen proses awal 499able499 berjalan sampai pada tahap proses *output* 499able499 dihasilkan. Berdasarkan hasil 499able499499 terhadap 499able499 yang sedang berjalan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan, maka digunakan pendekatan terstruktur seperti *Unifield Modelling Language* (UML), *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, Struktur Data, *Input*, *Output*, dan *Prototype*.

4.4 Perancangan Sistem

4.4.1 Perancangan Use Case Diagram

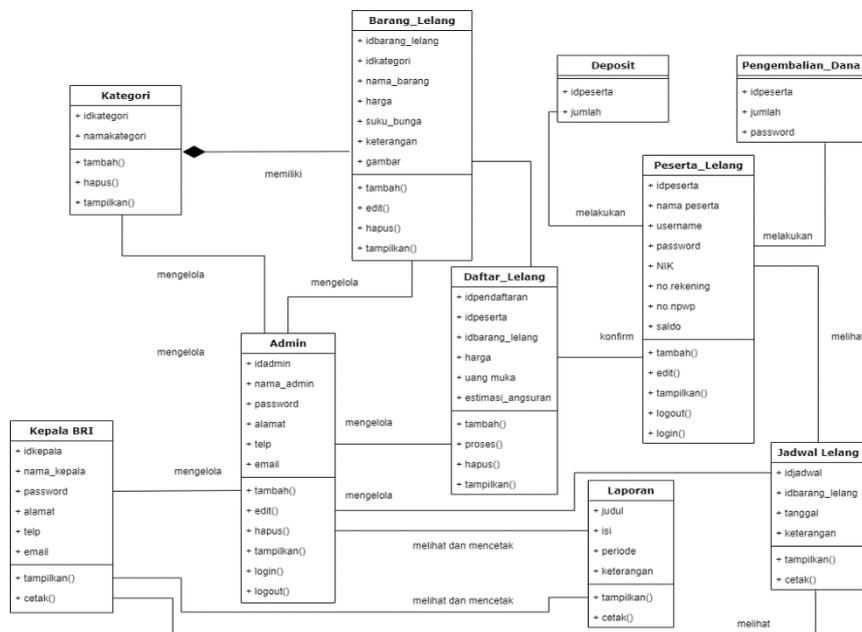
Model Use Case diagram ditentukan atas dasar kebutuhan fungsi-fungsi yang akan dibangun. Berdasarkan asumsi yang digunakan dapat digambarkan diagram use case 499able499 informasi pelayanan pendaftaran lelang di BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Use Case Diagram Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Lelang BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi

4.4.2 Class Diagram

Kebutuhan data untuk perangkat lunak yang akan dibuat dapat digambarkan dengan class diagram yang merupakan hubungan antar class yang saling terkait. Pada class diagram ini terdapat 8 kelas antara lain : admin, kategori, barang_lelang, pengunjung, pembayaran, peserta_lelang, kepala dan laporan.



Gambar 6. Class Diagram

4.4.3 Perancangan Prototype

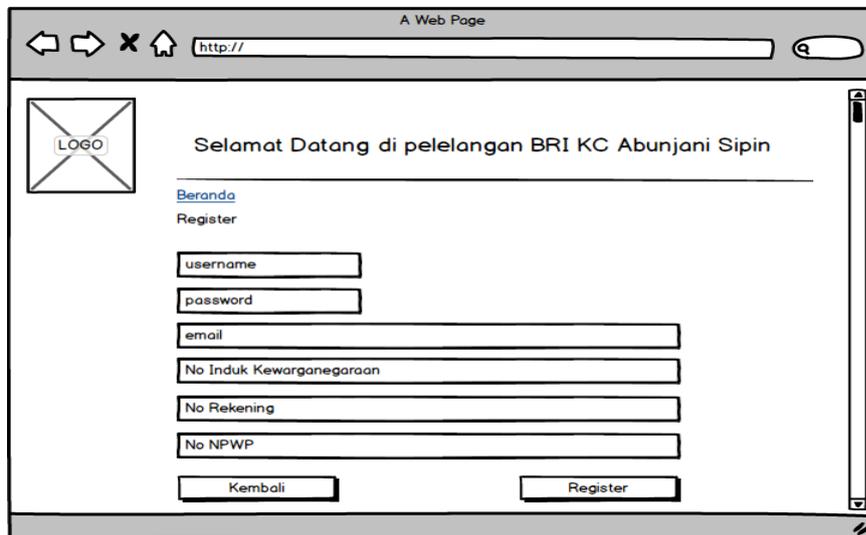
Perancangan Prototype digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana 500able500 tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap. Adapun tampilan prototype 500able500 informasi pelayanan pendaftaran lelang berbasis web pada BRI Kantor Cabang Abungjani Sipin Kota Jambi dapat dilihat sebagai berikut:

4.4.2.1 Rancangan Input

Rancangan *input* digunakan sebagai *input* data-data yang dibutuhkan oleh user agar dapat mengolah data kedalam 501able *database*. Adapun rancangan input dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

1. Rancangan Form Input Pendaftaran

Rancangan form input Pendaftaran dapat dilihat pada gambar berikut ini.

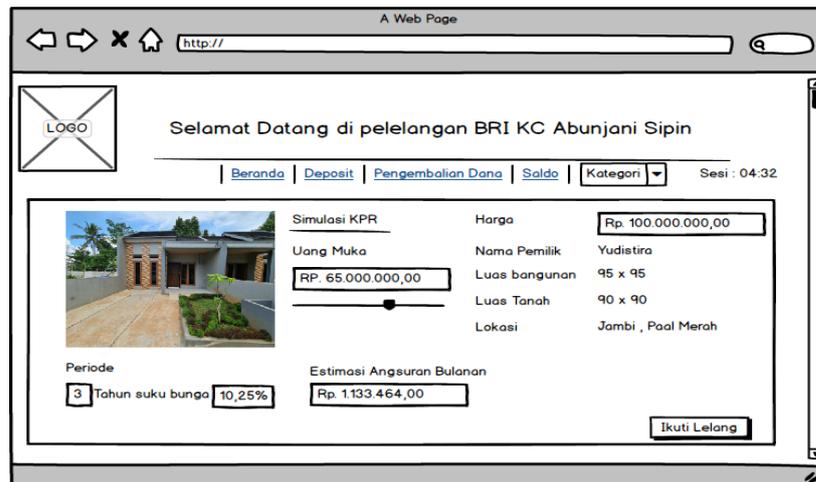


The screenshot shows a web browser window titled "A Web Page" with the URL "http://". The page content includes a "LOGO" placeholder, a greeting "Selamat Datang di pelelangan BRI KC Abunjani Sipin", and a navigation menu with "Beranda" and "Register". The registration form contains the following fields: "username", "password", "email", "No Induk Kewarganegaraan", "No Rekening", and "No NPWP". At the bottom of the form are two buttons: "Kembali" and "Register".

Gambar 7. Tampilan Form Input Pendaftaran

2. Rancangan Form Input Daftar Lelang

Rancangan form Input Daftar Lelang digunakan untuk membuat form input data Daftar Lelang. Adapun rancangannya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



The screenshot shows a web browser window titled "A Web Page" with the URL "http://". The page content includes a "LOGO" placeholder, a greeting "Selamat Datang di pelelangan BRI KC Abunjani Sipin", and a navigation menu with "Beranda", "Deposit", "Pengembalian Dana", "Saldo", and "Kategori". The session time is "Sesi : 04:32". The bidding form includes a house image, a "Simulasi KPR" section with a price slider, and the following fields: "Uang Muka" (Rp. 65.000.000,00), "Periode" (3 Tahun suku bunga 10,25%), and "Estimasi Angsuran Bulanan" (Rp. 1.133.464,00). There is an "Ikuti Lelang" button.

Gambar 8. Tampilan Form Input Daftar Lelang

3. Rancangan Input Kelola Daftar Lelang

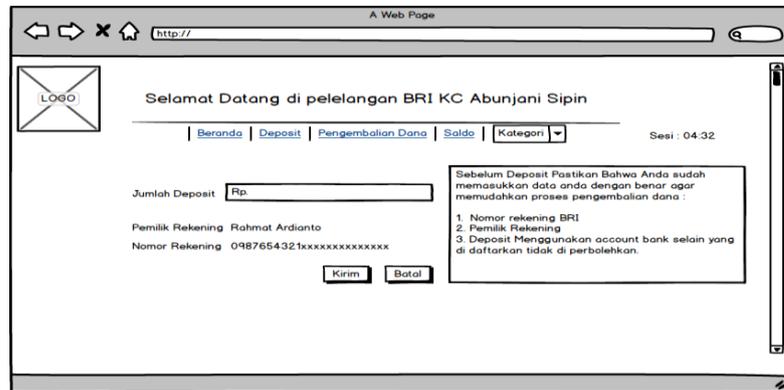
Rancangan Input Kelola Daftar Lelang digunakan untuk membuat form input data Daftar Lelang kedua. Adapun rancangannya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Tampilan Input Kelola Daftar Lelang

4. Rancangan Form Input Deposit

Rancangan *form Input* Deposit digunakan untuk membuat form input data Deposit. Adapun rancangannya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 10. Tampilan Form Input Deposit

5. Rancangan Form Input Pengembalian Dana

Rancangan form Input Pengembalian Dana digunakan untuk membuat form input data Pengembalian Dana. Adapun rancangan form input data Pengembalian Dana dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 11. Tampilan Form Input Pengembalian Dana

4.4.2.2 Rancangan Ouput

Rancangan *output* digunakan sebagai bentuk keluaran dari data-data yang disimpan oleh user kedalam sistem. Adapun rancangan *output* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

1. Rancangan *Form* Menu Utama

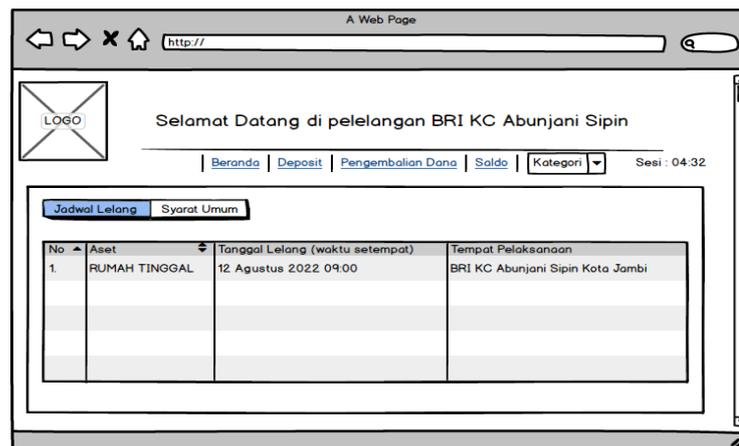
Form menu utama merupakan form yang ditampilkan pertama kali saat peserta sebelum dan sesudah melakukan login:



Gambar 12. *Tampilan Menu Utama Admin*

2. Rancangan *Output* Jadwal Lelang

Output jadwal lelang merupakan output yang ditampilkan pertama kali saat peserta telah berhasil melakukan daftar lelang sebelumnya



Gambar 13. *Rancangan Output Jadwal Lelang*

3. Rancangan *Output* Laporan Peserta Lelang

Rancangan output laporan peserta lelang digunakan untuk membuat form output laporan peserta lelang. Adapun rancangannya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

A Web Page

http://

LOGO

Bank Rakyat Indonesia
Kantor Cabang Abunjani Sipin, Kota Jambi, Jambi
Indonesia

Judul : Laporan Peserta Lelang

Isi :

No.	Nama Peserta	NIK	No. Rek	No. NPWP	saldo
1	Rahmat Ardianto	15021007970****	0987654****	12345****	Rp. 60.000.K
2.					

Jambi, Agustus 2022

Dibuat Oleh

Gambar 14. Rancangan Output Laporan Peserta Lelang

4. Rancangan Output Laporan Barang Lelang

Rancangan output laporan barang lelang digunakan untuk membuat form output laporan barang lelang. Adapun rancangannya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

A Web Page

http://

LOGO

Bank Rakyat Indonesia
Kantor Cabang Abunjani Sipin, Kota Jambi, Jambi
Indonesia

Judul : Laporan Barang Lelang

Isi :

No	Kategori	Aset^v	Harga	Suku Bunga	Keterangan	Gambar
1.	Tanah & Bangunan	RUMAH TINGGAL	Rp. 100.000K	10.25%	KPR	Gambar1

Jambi, Agustus 2022

Dibuat Oleh

Gambar 15. Rancangan Output Laporan Barang Lelang

5. Tampilan Output Laporan Pemenang Lelang

Rancangan output laporan pemenang lelang digunakan untuk membuat form output laporan pemenang lelang. Adapun rancangannya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

A Web Page
http://

Bank Rakyat Indonesia
Kantor Cabang Abunjani Sipin, Kota Jambi, Jambi
Indonesia

LOGO

Judul : Laporan Pemenang Lelang
Isi :

No	Nama Peserta	Aset/v	Harga	Suku Bunga	Keterangan	No. NPWP	No. HP
1.	Rahmat Ardianto	RUMAH TINGGAL	Rp. 70.000K	10.25%	KPR	*****	0987654321

Jambi, Agustus 2022

Dibuat Oleh

Gambar 16. Tampilan Output Laporan Pemenang Lelang

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Lelang Berbasis Web Pada BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan alat bantu *Unified Modelling Language* menghasilkan sebuah *Use Case Diagram Activity Diagram Dan Class Diagram*.
2. Penelitian ini juga menghasilkan sebuah Prototype, yang terdiri dari rancangan Input, Output, dan rancangan tabel tentang Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Lelang Berbasis Web Pada BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi yang dapat memberikan gambaran kepada user.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat ini hanya sebatas pada sistem informasi pelayanan pendaftaran lelang. Penulis mengharapkan untuk para peneliti kedepannya, dapat mengembangkan sistem informasi pelayanan lelang yang dilengkapi dengan tampilan proses lelang secara real-time.
2. Sehubungan dengan rancangan sistem yang akan diterapkan untuk dapat meningkatkan kinerja pihak BRI Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi dalam setiap pengolahan pelayanan lelang, sehingga pengolahan datanya dapat berjalan dengan baik.

6. Daftar Rujukan

- [1] Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta :C.V. Andi Offset.
- [2] J. Broad, "System Development Life Cycle (SDLC)," Risk Manag. Framew., pp. 39–45, 2013, doi: 10.1016/b978-1-59749-995-8.00005-3.
- [3] Biafore, Bonnie. 2007. Visio 2007 Bible. Canada : Wiley Publishing, Inc. Connolly, Thomas; & Begg, Carolyn. 2005. Database System, A Practical Approach to Design, Implementation, and Management, Fourth Edition. England : Pearson Education Limited.
- [4] Dennis, Alan; & Wixom, Barbara Haley; Roth, Roberta M. 2019. System Analysis and Design, Fifth Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [5] Kendall, Kenneth E; & Kendall, Julie E. 2014. System Analysis and Design, Eight Edition. USA : Pearson Education, Inc., publishing as Prentice Hall.
- [6] Kotler, Philip; & Armstrong, Gary. 2017. Principles of Marketing. USA : Pearson Education, Inc., publishing as Prentice Hall.
- [7] Kusriani. 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- [8] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2014. Managements Informations Systems Managing the Digital Firm. England : Pearson Education Limited.
- [9] M, Jogiyanto H. 2005. Pengenalan Komputer. Yogyakarta : C.V. Andi Offset. Moffat, Stephen. 2011. Visio 2007. ISBN : 978-87-7681-893-7. Ventus Publishing Aps..

-
- [10] Pressman, Roger S. 2020. Software Engineering A Practitioner's Approach. America : McGraw Hills Companies.Inc
 - [11] Pengertian dan Tahapan – Tahapan SDLC (System Development Life Cycle). Gunadarma University Staff Site 2017
 - [12] Rawung, Franky. 2017. PHP dan MySQL. Yogyakarta : Gava Media.
 - [13] Sianipar. 2015. Pempograman Database dengan MySQL. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
 - [14] S, Rosa A; & Shalahuddin, M. 2018. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung : Informatika Bandung.
 - [15] Stair, Ralph M; & Reynolds, George W. 2018. Fundamental of Information Systems, Sixth Edition. USA : Course Technology, Cengage Learning.
 - [16] Sulianta, Feri. 2017. Teknik Perancangan Arsitektur Sistem Informasi. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
 - [17] Sutabri, Tata. 2012. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta : C.V. Andi Offset..